

INTISARI

Latar Belakang: *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* adalah sindroma pada sendi pergelangan tangan akibat nervus medianus yang tertekan di terowongan karpal sehingga menyebabkan *paresthesia* (kesemutan) seperti adanya *numbness* (rasa tebal), *tingling* (seperti terkena aliran listrik) dan *burning* (rasa terbakar). Salah satu terapi dapat dilakukan dengan steroid yaitu dengan injeksi metilprednisolon dan oral metilprednisolon.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan desain eksperimental klinik untuk menguji efikasi injeksi metilprednisolone dan oral metilprednsiolone. Subjek sebanyak 92 pasien dengan diagnosis klinis *CTS* yang dirawat di poliklinik unit penyakit syaraf Rumah Sakit Umum Tidar Magelang pada bulan Agustus 2015 sampai November 2015, yang terbagi dalam kelompok injeksi 46 subjek dan oral 46 subjek. Pemberian injeksi satu kali sebesar 10 mg/ml dan pemberian oral metilprednisolon 3x4 mg selama 7 hari. Perbaikan nyeri dinilai setelah satu minggu diberi perlakuan dengan pemeriksaan *Visual Analogue Scale*.

Hasil: Analisis statistik menggunakan *Wilcoxon signed ranks test* menunjukkan perbedaan VAS yang signifikan pada kelompok injeksi metilprednisolone dibandingkan oral metilprednisolon dengan $p=0,001$ ($p<0,005$). NNT pada kelompok injeksi metilprednisolone 1,09 (0,28 [95% CI 0,008-0,032]), NNT pada kelompok oral metilprednisolon 2,22 (0,028 [95% CI 0,002-0,032]).

Kesimpulan: Injeksi metilprednisolon pada pasien *CTS* memberikan efikasi lebih baik dibandingkan dengan oral metilprednisolon. Penurunan VAS bermakna pada minggu pertama.

Kata kunci: *Carpal tunnel syndrome*, metilprednisolon

ABSTRACT

Background: Carpal Tunnel Syndrome (CTS) is a syndrome in the wrist joint as a depressed median nerve in the carpal tunnel, it can be paresthesia. One of the treatment method can be done using the steroid methylprednisolone injection and oral methylprednisolone.

Methods: The study was done with clinic experimental to test the efficacy of metilprednisolone injection and oral metilprednsiolone. Ninety two patients diagnosed CTS became the subjects of this test and were treated in the unit of Neurological Tidar Hospital Magelang in August 2015 until November 2015, which divided in group injection 46 subjects and oral 46 subjects. The injection given one time at 10 mg/ml and the 46 subjects were given oral metilprednisolon 3x4 mg for 7 days. The subjects assessed their pain after one week after treated by Visual Analogue Scale.

Result: Statistical analysis of test results using the Wilcoxon signed ranks test showed the significant differences VAS in injection metilprednisolone group compared with oral metilprednisolone, with p value are 0,000 ($p < 0,005$). NNT for injection metilprednisolon was 1,09 (0,28 [95% CI 0,008-0,032]) and NNT for oral metilprensolon was 2,22 (0,028 [95% CI 0,002-0,032]).

Conclusion: Injection methylprednisolone in the patients with CTS provide better efficacy compared with oral methylprednisolone. VAS could be decrease significantly in the first week.

Key word: Carpal tunnel syndrome, methylprednisolone